

# **PENGADILAN AGAMA METRO**

# **LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2019**

Jl. Stadion 24B, Tejoagung, Metro Timur

Metro - Lampung 34102

Telp. 0725-45068 Fax. 0725-45068

e-mail : [pametro\\_lampung@yahoo.com](mailto:pametro_lampung@yahoo.com)



# **LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN AGAMA METRO**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2019**

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**

**BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jl. Stadion 24B, Tejoagung, Metro Timur**

**Telp. 0725-45068 Fax. 0725-45068**

**Metro - Lampung 34102**

**e-mail : [pametro\\_lampung@yahoo.com](mailto:pametro_lampung@yahoo.com)**

# Kata Pengantar

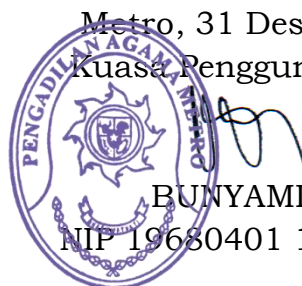
---

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Metro adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Metro mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Metro. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Metro, 31 Desember 2019  
Kuasa Pengguna Anggaran,  
  
BUNYAMIN, S.Ag  
NIP 19680401 199203 1 004

# **Pengadilan Agama Metro**

**Jl. Stadion 24B, Tejoagung, Metro Timur Metro - Lampung 34102**

**Telp. 0725-45068 Fax. 0725-45068 e-mail :**

**pametro\_lampung@yahoo.com**

---

## **Pernyataan Tanggung Jawab**

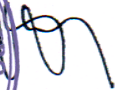
Laporan Keuangan Pengadilan Agama Metro yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Metro telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Metro, 31 Desember 2019

Kuasa Pengguna Anggaran,



  
BUNYAMIN, S.Ag

NIP 19680401 199203 1 004

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Ringkasan Laporan Keuangan .....                            | 1  |
| I. Laporan Realisasi Anggaran .....                         | 3  |
| II. Neraca.....                                             | 4  |
| III. Laporan Operasional .....                              | 5  |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....                         | 6  |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan.....                       | 7  |
| A. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Metro ..... | 7  |
| B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran.....  | 19 |
| C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca .....                     | 24 |
| D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional .....        | 38 |
| E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas .....  | 45 |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya.....                        | 50 |

Lampiran dan Daftar

Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Metro Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 31.724.057,- atau mencapai 352.49 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 9.000.000.,-.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 5.588.731.438,- atau mencapai 99.61 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 5.610.590.000,-.

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019. Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 15.823.883.013,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 1.088.216,- Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. 0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 15.822.794.797,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 0,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 10.693.261,- dan Rp. 15.813.189.752,-

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsure pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/deficit dari kegiatan non operasional, surplus/deficit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan

surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 31.073.988,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 6.011.279.741,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. 5.980.205.753,-, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp. 3.050.237,- dan sebesar Rp. 0, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. 5.977.155.516,-.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp. 15.690.554.614,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. 5.977.155.516,- ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 5.952.769.571 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp. 15.813.189.752,-.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### PENGADILAN AGAMA METRO LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2019 DAN 2018

*(Dalam Rupiah)*

| URAIAN                        | CATATAN     | 31 Desember 2019       |                      | %             | 31 Desember 2018     |
|-------------------------------|-------------|------------------------|----------------------|---------------|----------------------|
|                               |             | ESTIMASI /<br>ANGGARAN | REALISASI            |               | REALISASI            |
| <b>PENDAPATAN</b>             |             |                        |                      |               |                      |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1         | 9.000.000              | 31.724.057           | 352,49        | 28.512.708           |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>      |             | <b>9.000.000</b>       | <b>31.724.057</b>    | <b>352,49</b> | <b>28.512.708</b>    |
| <b>BELANJA</b>                | <b>B.2.</b> |                        |                      |               |                      |
| Belanja Pegawai               | B.3         | 4.726.664.000          | 4.719.263.202        | 99,84         | 5.975.485.098        |
| Belanja Barang                | B.4         | 819.926.000            | 805.468.236          | 98,24         | 781.825.268          |
| Belanja Modal                 | B.5         | 64.000.000             | 64.000.000           | 100,00        | 1.090.914.344        |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>         |             | <b>5.610.590.000</b>   | <b>5.588.731.438</b> | <b>99,61</b>  | <b>7.848.224.710</b> |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

**II. NERACA**

**PENGADILAN AGAMA METRO**  
**NERACA**  
**PER 31 Desember 2019 DAN 2018**

*(Dalam Rupiah)*

| URAIAN                                                   | CATATAN | 31 Desember 2019      | TA 2018               |
|----------------------------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET</b>                                              |         |                       |                       |
| <b>ASET LANCAR</b>                                       |         |                       |                       |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                             | C.1     | -                     | -                     |
| Kas di Bendahara Penerimaan                              | C.2     | -                     | -                     |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                               | C.3     | -                     | 2.078.050             |
| Piutang Bukan Pajak                                      | C.4     | -                     | -                     |
| Bagian Lancar TP/TGR                                     | C.5     | -                     | -                     |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                 | C.6     | -                     | -                     |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar         | C.7     | -                     | -                     |
| Belanja Dibayar di Muka                                  | C.8     | -                     | -                     |
| Persediaan                                               | C.9     | 1.088.216             | 351.000               |
| Persediaan Belum Diregister                              | C.10    | -                     | -                     |
| Jumlah Aset Lancar                                       |         | 1.088.216             | 2.429.050             |
| <b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                            |         |                       |                       |
| Tagihan TP/TGR                                           | C.11    | -                     | -                     |
| Tagihan Penjualan Angsuran                               | C.12    | -                     | -                     |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang | C.13    | -                     | -                     |
| Jumlah Piutang Jangka Panjang                            |         | -                     | -                     |
| <b>ASET TETAP</b>                                        |         |                       |                       |
| Tanah                                                    | C.14    | 5.829.194.000         | 5.829.194.000         |
| Peralatan dan Mesin                                      | C.15    | 1.803.633.905         | 1.568.731.715         |
| Gedung dan Bangunan                                      | C.16    | 9.654.215.789         | 9.518.570.789         |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan                             | C.17    | 597.369.000           | 397.959.000           |
| Aset Tetap Lainnya                                       | C.18    | 3.633.478             | 3.633.478             |
| Konstruksi dalam pengerjaan                              | C.19    | -                     | -                     |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                          | C.20    | (2.065.251.375)       | (1.608.762.286)       |
| Jumlah Aset Tetap                                        |         | 15.822.794.797        | 15.709.326.696        |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                      |         |                       |                       |
| Aset Tidak Berwujud                                      | C.21    | 20.750.000            | 20.750.000            |
| Aset Lain-Lain                                           | C.22    | 141.212.650           | 141.212.650           |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya         | C.23    | (161.962.650)         | (161.962.650)         |
| Jumlah Aset Lainnya                                      |         | -                     | -                     |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                       |         | <b>15.823.883.013</b> | <b>15.711.755.746</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                         |         |                       |                       |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                           |         |                       |                       |
| Uang Muka dari KPPN                                      | C.24    | -                     | -                     |
| Utang kepada Pihak Ketiga                                | C.25    | 10.693.261            | 19.123.082            |
| Pendapatan Diterima di Muka                              | C.26    | -                     | 2.078.050             |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek                           |         | 10.693.261            | 21.201.132            |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                  |         | <b>10.693.261</b>     | <b>21.201.132</b>     |
| <b>EKUITAS</b>                                           |         |                       |                       |
| Ekuitas                                                  | C.27    | 15.813.189.752        | 15.690.554.614        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                    |         | <b>15.813.189.752</b> | <b>15.690.554.614</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                      |         | <b>15.823.883.013</b> | <b>15.711.755.746</b> |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### PENGADILAN AGAMA METRO LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31Desember 2019 DAN 2018

*(Dalam Rupiah)*

| URAIAN                                                | CATATAN | 31 Desember 2019       | 31 Desember 2018       |
|-------------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                           |         |                        |                        |
| <b>PENDAPATAN</b>                                     |         |                        |                        |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak                         | D.1     | 31.073.988             | 14.757.503             |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                              |         | <b>31.073.988</b>      | <b>14.757.503</b>      |
| <b>BEBAN</b>                                          |         |                        |                        |
| Beban Pegawai                                         | D.2     | 4.711.913.684          | 5.981.892.994          |
| Beban Persediaan                                      | D.3     | 33.558.100             | 53.118.600             |
| Beban Barang dan Jasa                                 | D.4     | 568.220.575            | 435.957.989            |
| Beban Pemeliharaan                                    | D.5     | 130.197.891            | 193.197.536            |
| Beban Perjalanan Dinas                                | D.6     | 74.074.319             | 107.017.420            |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat       | D.7     | -                      | -                      |
| Beban Bantuan Sosial                                  | D.8     | -                      | -                      |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       | D.9     | 493.315.172            | 457.341.173            |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                 | D.10    | -                      | -                      |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                   |         | <b>6.011.279.741</b>   | <b>7.228.525.712</b>   |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>    |         | <b>(5.980.205.753)</b> | <b>(7.213.768.209)</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                       | D.11    |                        |                        |
| Surplus Penjualan Aset Nonlancar                      |         | 650.000                | 610.000                |
| Defisit Penjualan Aset Non Lancar                     |         | -                      | -                      |
| Defisit Selisih Kurs                                  |         | -                      | -                      |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      |         | 4.475.137              | 14.799.355             |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya           |         | 2.074.900              | 1.473.250              |
| <b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>3.050.237</b>       | <b>13.936.105</b>      |
| <b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>         |         | <b>(5.977.155.516)</b> | <b>(7.199.832.104)</b> |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                                 | D.12    |                        |                        |
| Pendapatan PNPB                                       |         | -                      | -                      |
| Beban Perjalanan Dinas                                |         | -                      | -                      |
| Beban Persediaan                                      |         | -                      | -                      |
| <b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>                             |         | <b>(5.977.155.516)</b> | <b>(7.199.832.104)</b> |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

##### PENGADILAN AGAMA METRO LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2019 DAN 2018**

*(Dalam Rupiah)*

| URAIAN                                                                                                 | CATATAN | 31 Desember 2019      | 31 Desember 2018      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>                                                                                    | E.1     | 15.690.554.614        | 15.187.967.285        |
| SURPLUS/DEFISIT LO                                                                                     | E.2     | (5.977.155.516)       | (7.199.832.104)       |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI<br>EKUITAS DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN<br>KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR | E.3     |                       |                       |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                                                                                 | E.3.1   | -                     | -                     |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                                                                               | E.3.2   | -                     | -                     |
| SELISIH REVALUASI ASET TETAP                                                                           | E.3.3   | 120.175.000           | -                     |
| KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI                                                                 | E.3.4   | 26.846.083            | (117.292.569)         |
| KOREKSI LAIN-LAIN                                                                                      | E.3.5   | -                     | -                     |
| <b>JUMLAH</b>                                                                                          |         | <b>147.021.083</b>    | <b>(117.292.569)</b>  |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                                                                                | E.4     | 5.952.769.571         | 7.819.712.002         |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>                                                                                   | E.5     | <b>15.813.189.752</b> | <b>15.690.554.614</b> |

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Metro

|                                      |                                                                                                                                         |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Dasar Hukum</i>                   | Visi Pengadilan Agama Metro adalah Pengadilan Agama Metro mengusung cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan                           |
| <i>Entitas dan Rencana Strategis</i> | Mahkamah Agung yakni TERWUJUDNYA PENGADILAN AGAMA METRO YANG AGUNG dengan menuangkan dalam visi Pengadilan Agama Metro sebagai berikut: |

Misi Pengadilan Agama Metro adalah Pengadilan Agama Metro menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Agama Metro.
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan.
3. Meningkatnya kualitas pimpinan badan peradilan.
4. Meningkatnya kredibilitas dan transparansi Pengadilan Agama Metro.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Agama Metro menetapkan tujuan strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada masyarakat pencari keadilan.
2. Terwujudnya aparat Pengadilan Agama Metro yang professional, bersih dari KKN, transparan, efektif, efisien dan akuntabel.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana Pengadilan Agama Metro.
4. Meningkatkan pengawasan intern dalam rangka peningkatan pelayanan hokum kepada masyarakat pencari keadilan.

Lalu dari tujuan strategis di atas ditetapkan sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya penyelesaian perkara.

2. Peningkatan akseptabilitas putusan hakim.
3. Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara.
4. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (access to justice).
5. Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan.
6. Meningkatnya kualitas pengawasan.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan 31 Desember 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pengadilan Agama Metro. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis  
Akuntansi*

## **A.3. Basis Akuntansi**

Kantor Pengadilan Agama Metro menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis

kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

**A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pengadilan Agama Metro dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan 31 Desember 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pengadilan Agama Metro. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Metro adalah sebagai berikut:

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode

tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### *Belanja*

#### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara

pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

#### **(4) Beban**

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Aset*

#### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### *Aset Lancar*

##### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat

berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                             | Penyisihan |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                 | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua                             | 50%        |

|       |                                                                                      |      |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------|------|
|       | tidak dilakukan pelunasan                                                            |      |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
|       | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |      |

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan

minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan  
Aset Tetap*

#### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan

manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

| <b>Kelompok Aset Tetap</b>  | <b>Masa Manfaat</b> |
|-----------------------------|---------------------|
| Peralatan dan Mesin         | 2 s.d. 20 tahun     |
| Gedung dan Bangunan         | 10 s.d. 50 tahun    |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d 40 tahun      |

|                                        |         |
|----------------------------------------|---------|
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |
|----------------------------------------|---------|

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

#### **d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset  
Lainnya*

#### **e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan

Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

| <b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>                                                                       | <b>Masa Manfaat (tahun)</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| <i>Software</i> Komputer                                                                                | 4                           |
| <i>Franchise</i>                                                                                        | 5                           |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10                          |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.                      | 20                          |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                     | 25                          |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.           | 50                          |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I                                                                            | 70                          |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban*

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Realisasi

Pendapatan

Rp. 31.724.057

## B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 31.724.057 atau mencapai 352.49 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.9.000.000 Pendapatan Pengadilan Agama Metro terdiri dari Pendapatan dari Pemindahan tanganan BMN Lainnya, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang lalu serta Penerimaan Kembali Persekot/ Uang Muka Gaji dengan rincian sebagai berikut:

### *Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

| Uraian                                                      | 31 Desember 2019 |                   |               |
|-------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|---------------|
|                                                             | Anggaran         | Realisasi         | % Real Angg.  |
| Pendapatan dari Pemindahtangan BMN Lainnya                  | -                | 650.000           | -             |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan bangunan                 | 9.000.000        | 7.564.488         | 84,05         |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu | -                | 69                |               |
| Penerimaan Kembali Persekot/ Uang Muka Gaji                 | -                | 23.509.500        |               |
| <b>Jumlah</b>                                               | <b>9.000.000</b> | <b>31.724.057</b> | <b>352,49</b> |

Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 11,26 % dibandingkan per 31 Desember 2018. Hal ini disebabkan karena kenaikan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan.

### *Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2019 dan per 31 Desember 2018*

| URAIAN                        | REALISASI 31 DESEMBER 2019 | REALISASI 31 DESEMBER 2018 | NAIK (TURUN) % |
|-------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Pendapatan Negara Bukan Pajak | 31.724.057                 | 28.512.708                 | 11,26          |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>31.724.057</b>          | <b>28.512.708</b>          | <b>11,26</b>   |

Realisasi

## B.2 Belanja

Belanja

Negara Rp.

5.588.734.317

Realisasi Belanja Negara pada per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 5.588.734.317 atau 99,61% dari anggaran belanja sebesar Rp. 5.610.590.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

### *Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2019*

| Uraian                     | TA 2019              |                      |              |
|----------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
|                            | Anggaran             | Realisasi            | % Real Angg. |
| Belanja Pegawai            | 4.726.664.000        | 4.719.266.081        | 99,84        |
| Belanja Barang             | 819.926.000          | 805.468.236          | 98,24        |
| Belanja Modal              | 64.000.000           | 64.000.000           | 100,00       |
| <b>Total Belanja Kotor</b> | <b>5.610.590.000</b> | <b>5.588.734.317</b> | <b>99,61</b> |
| Pengembalian               | -                    | (2.879)              | -            |
| <b>Jumlah</b>              | <b>5.610.590.000</b> | <b>5.588.731.438</b> | <b>99,61</b> |

Dibandingkan dengan TA 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar 28,51 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Menurunnya jumlah pegawai Pengadilan Agama Metro, dan
2. Menurunnya jumlah Pagu Anggaran Belanja Modal;

### *Perbandingan Realisasi Belanja TA 2019 dan 2018*

| URAIAN          | TA 2019              | TA 2018              | NAIK (TURUN)   |
|-----------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Belanja Pegawai | 4.726.664.000        | 5.975.485.806        | (20,90)        |
| Belanja Barang  | 819.926.000          | 781.825.268          | 4,87           |
| Belanja Modal   | 64.000.000           | 1.090.914.344        | (94,13)        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>5.610.590.000</b> | <b>7.848.225.418</b> | <b>(28,51)</b> |
|                 |                      |                      |                |

Belanja

Pegawai Rp.

4.719.266.081

### **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.4.719.266.081 dan Rp. 5.975.485.806. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar 21,02% dari 31 Desember 2018.

#### *Perbandingan Belanja Pegawai*

*31 Desember 2019 dan 2018*

| URAIAN                        | TA 2019              | TA 2018              | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Gaji Pokok PNS        | 1.914.133.640        | 2.283.236.800        | (16,17)              |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS   | 24.680               | 35.305               | (30,09)              |
| Belanja Tunj. Suami Istri PNS | 129.226.922          | 164.105.554          | (21,25)              |
| Belanja Tunj. Anak PNS        | 43.888.642           | 50.556.094           | (13,19)              |
| Belanja Tunj. Struktural PNS  | 35.460.000           | 37.080.000           | (4,37)               |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS  | 1.944.050.000        | 2.588.420.000        | (24,89)              |
| Belanja Tunj. PPh PNS         | 270.485.997          | 336.234.573          | (19,55)              |
| Belanja Tunj. Beras PNS       | 87.628.200           | 115.437.480          | (24,09)              |
| Belanja Uang Makan PNS        | 281.603.000          | 381.535.000          | (26,19)              |
| Belanja Tunj Umum PNS         | 12.765.000           | 18.845.000           | (32,26)              |
| Belanja Uang Lembur PNS       | -                    | -                    | -                    |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>   | <b>4.719.266.081</b> | <b>5.975.485.806</b> | <b>(21,02)</b>       |
| Pengembalian Belanja Pegawai  | (2.879)              | (708)                | 306,64               |
| <b>Jumlah Belanja</b>         | <b>4.719.263.202</b> | <b>5.975.485.098</b> | <b>(21,02)</b>       |

Belanja

Barang Rp.

805.468.236

### **B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 805.468.236 dan Rp. 781.825.268. Realisasi belanja barang 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,02% dari realisasi belanja barang 31 Desember 2018. Hal ini antara lain

disebabkan oleh meningkatnya Pagu belanja barang serta harga barang yang mulai meningkat dan banyaknya kebutuhan kantor yang harus direalisasikan.

*Perbandingan Belanja Barang  
TA 2019 dan TA 2018*

| URAIAN                          | REALISASI TA 2019  | REALISASI TA 2018  | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| Belanja Barang Operasional      | 440.260.626        | 323.437.352        | 36,12                |
| Belanja Barang Non Operasional  | 4.800.000          | 6.019.700          | (20,26)              |
| Belanja Barang Persediaan       | 50.196.916         | 85.671.250         | (41,41)              |
| Belanja Jasa                    | 129.040.252        | 99.144.560         | 30,15                |
| Belanja Pemeliharaan            | 111.896.123        | 160.534.986        | (30,30)              |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 69.274.319         | 107.017.420        | (35,27)              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>     | <b>805.468.236</b> | <b>781.825.268</b> | <b>3,02</b>          |
| Pengembalian Belanja            | -                  | -                  | -                    |
| <b>Jumlah Belanja</b>           | <b>805.468.236</b> | <b>781.825.268</b> | <b>3,02</b>          |

*Belanja Modal*  
*Rp. 64.000.000*

**B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 64.000.000 dan Rp. 1.090.914.344. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar 94,13 % dibandingkan 31 Desember 2018 disebabkan oleh turunnya jumlah pagu anggaran belanja modal pada tahun ini.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal  
TA 2019 dan TA 2018*

| URAIAN                             | Realisasi TA 2019 | Realisasi TA 2018    | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|------------------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin  | 64.000.000        | 190.961.000          | (66,49)              |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan  | 0                 | 899.953.344          | (100,00)             |
| Belanja Modal Lainnya (anti Virus) | 0                 | 0                    |                      |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>        | <b>64.000.000</b> | <b>1.090.914.344</b> | <b>(94,13)</b>       |
| Pengembalian                       | 0                 | -1.357.000           | (100,00)             |
| <b>Jumlah Belanja</b>              | <b>64.000.000</b> | <b>1.089.557.344</b> | <b>(94,13)</b>       |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran  
Rp. 0

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran  
TA 2019 dan TA 2018*

| Keterangan                                   | TA 2018 | TA 2017 |
|----------------------------------------------|---------|---------|
| Uang Tunai                                   | -       | -       |
| BRI Cabang Metro A/C 00000130.01.000084.30.8 | -       | -       |
| <b>Jumlah</b>                                | -       | -       |

Kas di  
Bendahara  
Penerimaan  
Rp. 0

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar masing-masing Rp. 0 dan Rp. 0. Kantor Pengadilan Agama Metro tidak mempunyai rekening Bendahara Penerimaan. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan  
TA 2019 dan TA 2018*



*Rincian Piutang PNB per TA 2019 dan TA 2018*

| Uraian          | TA 2019  | TA 2018  |
|-----------------|----------|----------|
| Piutang PNB     | -        | -        |
| Piutang Lainnya | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b> | <b>-</b> |

*Bagian Lancar Tagihan* **C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

*TP/TGR* Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Bagian Lancar TPA* **C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

*Rp. 0* Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar* **C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar**

*Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar* Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp.0.

*Rp. 0* Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitor.

Belanja  
Dibayar di  
Muka Rp. 0

### C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp.0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Belanja Dibayar di Muka  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018*

| Jenis                    | TA 2019  | TA 2018  |
|--------------------------|----------|----------|
| Persekot/ Uang muka gaji | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>            | <b>-</b> | <b>-</b> |

Pendapatan  
yang Masih  
Harus Diterima  
Rp. 0

### C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2019 dan TA 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

Persediaan Rp.  
1.088.216

### C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2019 dan TA 2018 masing-masing adalah sebesar Rp.1.088.216 dan Rp.351.000 .

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019

dan TA 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan 31 Desember 2019 dan TA 2018*

| Jenis                     | TA 2019          | TA 2018        |
|---------------------------|------------------|----------------|
| Barang Konsumsi           | 653.800          | 280.000        |
| Barang untuk Pemeliharaan | 434.416          | -              |
| Suku Cadang               | -                | -              |
| Bahan Baku                | -                | -              |
| <b>Jumlah</b>             | <b>1.088.216</b> | <b>280.000</b> |

Tagihan  
TP/TGR  
Rp. 0

### **C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2019 dan TA 2018 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan  
Penjualan  
Angsuran  
Rp. 0

### **C.12 Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih –  
Piutang  
Jangka

### **C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang**

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Per 31 Desember 2019 dan TA 2018 adalah

Panjang  
Rp. 0

masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Tanah  
Rp.5.829.194.  
000

#### C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pengadilan Agama Metro per 31 Desember 2019 dan TA 2018 adalah sebesar Rp. 5.829.194.000 dan Rp. 5.829.194.000. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |                      |
|---------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>5.829.194.000</b> |
| Mutasi tambah :                                   | 0                    |
| Mutasi kurang :                                   | 0                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>5.829.194.000</b> |

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Tanah 31 Desember 2019*

| No            | Luas    | Peruntukan             | Nilai                |
|---------------|---------|------------------------|----------------------|
| 1             | 355 m2  | Rumah Dinas PA Metro   | 494.831.000          |
| 2             | 5315 m2 | Gedung Kantor PA Metro | 5.334.363.000        |
| <b>Jumlah</b> |         |                        | <b>5.829.194.000</b> |

Peralatan dan  
Mesin Rp.  
1.803.633.905

#### C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan TA 2018 adalah Rp. 1.803.633.905 dan Rp. 1.568.731.715 . Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |                      |
|---------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>1.568.731.715</b> |
| <b>Mutasi tambah :</b>                            | <b>234.902.190</b>   |
| - Pembelian UPS                                   | 10.136.000           |
| - Pembelian Komputer Jaringan Lainnya             | 17.840.000           |
| - Pembelian PC Unit                               | 48.749.600           |
| - Pembelian Laptop                                | 64.000.000           |
| - Pembelian Server                                | 84.310.000           |
| -Pembelian Rak Server                             | 9.866.590            |
| <b>Mutasi kurang :</b>                            | <b>0</b>             |
| - Penghentian Aset dari Penggunaan                | 0                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>1.803.633.905</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019        | -1.293.913.533       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>509.720.372</b>   |

Rincian asset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan  
Bangunan  
Rp.  
9.654.215.789*

#### **C.16 Gedung dan Bangunan**

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan TA 2018 adalah Rp. 9.654.215.789 dan Rp. 9.518.570.789 . Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                   |                      |
|---------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>9.518.570.789</b> |
| <b>Mutasi tambah :</b>                            | <b>183.290.000</b>   |
| - Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen          | 3.000                |
| - Bangunan Gedung Tempat Ibadah Semi Permanen     | 1.000                |
| - Gedung Pos Jaga Permanen                        | 6.000                |
| - Bangunan Tempat Sidang                          | 2.371.000            |
| - Bangunan Lainnya                                | 25.016.000           |
| - Bangunan Tempat Parkir                          | 4.841.000            |
| - Taman Permanen                                  | 131.453.000          |
| - Rumah Negara Gol I Tipe A                       | 771.000              |
| - Rumah Negara Gol I Tipe B                       | 211.000              |
| - Rumah Negara Gol II Tipe C                      | 46.000               |
| - Pagar Permanen                                  | 18.571.000           |
| <b>Mutasi kurang :</b>                            | <b>47.642.000</b>    |
| - Bangun Kantor Permanen                          | 4.003.000            |
| - Bangunan Gedung Pertemuan Permanen              | 2.371.000            |
| - Bangunan Tempat Sidang                          | 2.371.000            |
| - Pagar Permanen                                  | 38.897.000           |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>9.654.218.789</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019        | (612.250.100)        |
| <b>Nilai Buku per 30 Juni 2019</b>                | <b>9.041.968.689</b> |
|                                                   |                      |

*Jalan, Jaringan  
dan Irigasi Rp.  
597.369.000*

### **C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 597.369.000 dan Rp. 397.959.000.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                   |                    |
|---------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>397.959.000</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                             | <b>199.860.000</b> |
| <b>Mutasi kurang:</b>                             | <b>450.000</b>     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>597.369.000</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019        | (163.182.721)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>434.186.279</b> |

Rincian asset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap

Lainnya

Rp. 3.633.478

### C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan TA 2018 adalah Rp. 3.633.478 dan Rp. 3.633.478. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan tercetak. Sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

|                                                   |                  |
|---------------------------------------------------|------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>3.633.478</b> |
| Mutasi tambah:                                    | 0                |
| Mutasi kurang:                                    | 0                |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>3.633.478</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | 0                |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>3.633.478</b> |

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap

yang tidak  
digunakan

Rp.

159.692.661

### C.19 Aset Tetap yang tidak digunakan

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan TA 2018 adalah Rp. 159.692.661 dan Rp. 141.212.650. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan tercetak. Sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

|                                                   |                    |
|---------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>141.212.650</b> |
| Mutasi tambah:                                    | 0                  |
| - Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lain      | 0                  |
| Mutasi kurang:                                    | 0                  |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>141.212.650</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -141.212.650       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>0</b>           |

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi  
Dalam  
Pengerjaan  
Rp. 0

## C.20 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Akumulasi  
Penyusutan  
Aset Tetap Rp.  
(2.065.251.375)

## C.21 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp.2.065.251.375 dan Rp. 1.608.762.286

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

### *Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

*31 Desember 2019*

| No     | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku    |
|--------|-----------------------------|-----------------|----------------------|---------------|
| 1      | Peralatan dan Mesin         | 1.803.633.905   | 1.290.134.215        | 513.499.690   |
| 2      | Gedung dan Bangunan         | 9.654.215.789   | 611.934.439          | 9.042.281.350 |
| 3      | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 597.369.000     | 163.182.721          | 434.186.279   |
| 4      | Aset Tetap Lainnya          | 3.633.478       | 0                    | 3.633.478     |
| Jumlah |                             | 12.058.852.172  | 2.065.251.375        | 9.993.600.797 |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak  
Berwujud  
Rp.20.750.000

## C.22 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2019 dan TA 2018 adalah Rp. 20.750.000 dan Rp. 20.750.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Aset Tak Berwujud pada Kantor Pengadilan Agama Metro berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                   |                   |
|---------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 desember 2018</b> | <b>20.750.000</b> |
| Mutasi tambah:                                    | 0                 |
| Mutasi kurang:                                    | 0                 |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>20.750.000</b> |
| Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2019        | (20.750.000)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>0</b>          |

### Aset Lain-Lain **C.23 Aset Lain-Lain**

Rp.

141.212.650

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp. 141.212.650 dan Rp. 141.212.650.

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

|                                              |             |
|----------------------------------------------|-------------|
| Saldo per 31 Desember 2018                   | 141.212.650 |
| Mutasi tambah:                               | 0           |
| - Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lain | 0           |
| Mutasi kurang:                               | 0           |
| Saldo per 31 Desember 2019                   | 141.212.650 |
| Akumulasi Penyusutan                         | 141.212.650 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2019              | 0           |

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini

### Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya **C.24 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Akumulasi

Penyusutan

dan Amortisasi

Aset Lainnya

Rp.

(161.962.650)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing Rp. (161.962.650) dan Rp. (161.962.650)

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31

Desember 2019 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

| Aset Tetap        | Nilai Perolehan    | Akumulasi Penyusutan/<br>Amortisasi | Nilai Buku |
|-------------------|--------------------|-------------------------------------|------------|
| Aset Tak Berwujud |                    |                                     |            |
| Software          | 20.750.000         | 20.750.000                          | 0          |
| <b>Jumlah</b>     | <b>20.750.000</b>  | <b>20.750.000</b>                   | <b>0</b>   |
| Aset Lain-lain    | 141.212.650        | 141.212.650                         | 0          |
| <b>Jumlah</b>     | <b>161.962.650</b> | <b>161.962.650</b>                  | <b>0</b>   |

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka  
dari KPPN  
Rp.0*

**C.25 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2019 dan TA 2018 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada  
Pihak Ketiga  
Rp.  
10.693.261*

**C.26 Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan TA 2018 masing-masing sebesar Rp.10.693.261 dan Rp.19.123.082 . Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

| Uraian                                      | Jumlah            | Penjelasan                  |
|---------------------------------------------|-------------------|-----------------------------|
| Belanja Listrik                             | 7.769.295         | Tagihan Bulan Desember 2017 |
| Belanja Telepon                             | 1.072.979         | Tagihan Bulan Desember 2017 |
| Belanja Speedy                              | 1.850.987         | Tagihan Bulan Desember 2017 |
| Belanja Gaji Pokok PNS                      |                   |                             |
| Belanja Tunjangan Anak PNS                  |                   |                             |
| Belanja Tunjangan Suami / Istri PNS         |                   |                             |
| Belanja Tunjangan Fungsional PNS            |                   |                             |
| Belanja PPh PNS                             |                   |                             |
| Belanja Uang Makan PNS                      |                   |                             |
| Belanja Keperluan Perkantoran (surat kabar) |                   |                             |
| <b>Total</b>                                | <b>10.693.261</b> | <b>-</b>                    |

*Pendapatan  
Diterima di  
Muka  
Rp. 0*

### **C.27 Pendapatan Diterima di Muka**

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

*Ekuitas  
Rp.  
15.813.189.75  
2*

### **C.28 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 15.813.189.752 dan Rp. 15.690.554.614 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## **D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

*Pendapatan  
PNBP Rp.  
31.073.988*

### **D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 31.073.988 dan Rp. 14.757.503. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2019  
dan 31 Desember 2018*

| URAIAN                                      | Tahun 2019        | Tahun 2018        | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|---------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 7.564.488         | 4.510.043         | 67,73                |
| Persekot / Uang Muka Gaji                   | 23.509.500        | 10.247.460        | 129,42               |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>31.073.988</b> | <b>14.757.503</b> | <b>110,56</b>        |

*Beban  
Pegawai Rp.  
4.711.913.684*

### **D.2 Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.711.913.684 dan Rp. 5.981.892.994

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai TA 2019 dan TA 2018*

| URAIAN                      | TA 2019              | TA 2018              | NAIK<br>(TURUN) % |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| Beban Gaji Pokok PNS        | 1.913.577.140        | 2.282.967.700        | (16,18)           |
| Beban Pembulatan Gaji PNS   | 21.801               | 34.159               | (36,18)           |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 129.171.272          | 164.078.644          | (21,27)           |
| Beban Tunj. Anak PNS        | 43.866.382           | 50.545.330           | (13,21)           |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 35.460.000           | 37.080.000           | (4,37)            |
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 1.940.450.000        | 2.592.020.000        | (25,14)           |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 269.850.889          | 336.869.681          | (19,89)           |
| Beban Tunj. Beras PNS       | 87.628.200           | 115.437.480          | (24,09)           |
| Beban Uang Makan PNS        | 279.123.000          | 384.015.000          | (27,31)           |
| Beban Tunjangan Umum PNS    | 12.765.000           | 18.845.000           | (32,26)           |
| Beban Uang Lembur           | 0                    | 0                    | -                 |
| <b>Jumlah</b>               | <b>4.711.913.684</b> | <b>5.981.892.994</b> | <b>(21,23)</b>    |

*Beban*

**D.3 Beban Persediaan**

*Persediaan Rp.  
33.558.100*

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar 33.558.100 dan Rp. 53.118.600 . Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2019 dan 31  
Desember 2018*

| URAIAN                    | TA 2019           | TA 2018           | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|---------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| Beban Persediaan Konsumsi | 33.558.100        | 53.118.600        | -36,82               |
| <b>Jumlah</b>             | <b>33.558.100</b> | <b>53.118.600</b> | <b>-36,82</b>        |

Beban Barang  
dan Jasa Rp.  
568.220.575

#### **D.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 568.220.575 dan Rp. 435.957.989 . Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena tidak adanya beban penambah daya tahan tubuh sampai dengan bulan Desember 2019.

##### *Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018*

| URAIAN JENIS BEBAN                   | TA 2019            | TA 2018            | NAIK (TURUN)<br>% |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Beban keperluan perkantoran          | 366.657.880        | 280.897.908        | 30,53             |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh      | -                  | -                  | 0,00              |
| Beban Pengiriman Surat Dinas         | 1.197.500          | 2.071.500          | (42,19)           |
| Beban honor operasional satker       | 45.000.000         | 39.000.000         | 15,38             |
| Beban barang operasional lainnya     | 25.444.400         | 1.500.000          | 1596,29           |
| Beban bahan                          | -                  | 1.722.200          | (100,00)          |
| Beban barang non operasional lainnya | -                  | 4.297.500          | (100,00)          |
| Beban Langganan Listrik              | 87.681.822         | 91.579.878         | (4,26)            |
| Beban Langganan Telepon              | 12.238.973         | 14.889.003         | (17,80)           |
| Beban Sewa                           | 30.000.000         | -                  | #DIV/0!           |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>568.220.575</b> | <b>435.957.989</b> | <b>30,34</b>      |

Beban  
Pemeliharaan  
Rp.  
130.197.891

#### **D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 130.197.891 dan Rp. 193.197.536 . Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang

sudah ada ke dalam kondisi normal. kenaikan beban pemeliharaan karena meningkatnya jumlah pagu anggaran yang digunakan untuk renovasi gedung kantor. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018*

| URAIAN JENIS BEBAN                        | TA 2019            | TA 2018            | NAIK<br>(TURUN) % |
|-------------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan    | 53.404.100         | 102.031.500        | (47,66)           |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin    | 58.492.023         | 58.503.486         | (0,02)            |
| Beban Pemeliharaan Jaringan               | 0                  | 0                  | #DIV/0!           |
| Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan | 18.301.768         | 32.662.550         | (43,97)           |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>130.197.891</b> | <b>193.197.536</b> | <b>(32,61)</b>    |

*Beban*

*Perjalanan*

*Dinas Rp.*

*74.074.319*

**D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 74.074.319 dan Rp. 107.017.420. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh turunnya jumlah Undangan dan konsultasi yang dibebankan pada DIPA kantor.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018*

| URAIAN JENIS BEBAN                | TA 2019           | TA 2018            | NAIK<br>(TURUN) % |
|-----------------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|
| Beban Perjalanan Biasa            | 69.274.319        | 93.887.420         | (26,22)           |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 4.800.000         | 13.130.000         | (63,44)           |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>74.074.319</b> | <b>107.017.420</b> | <b>(30,78)</b>    |

*Beban Barang  
untuk  
Diserahkan  
kepada  
Masyarakat  
Rp. 0*

#### **D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Dalam hal ini, Kantor Pengadilan Agama Metro tidak mempunyai beban untuk diserahkan pada masyarakat.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018*

| URAIAN JENIS BEBAN                                                 | TA 2019  | TA 2018  | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|--------------------------------------------------------------------|----------|----------|----------------------|
| Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 0        | 0        | -                    |
| Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda      | 0        | 0        | -                    |
| <b>Jumlah</b>                                                      | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>-</b>             |

*Beban  
Bantuan  
Sosial Rp. 0*

#### **D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Kantor Pengadilan Agama Metro tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan karena tidak ada pagu anggaran untuk beban bantuan sosial.

*Beban  
Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp.  
493.315.172*

#### **D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 493.315.172 dan Rp. 457.341.173 .

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018*

| URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI | TA 2019            | TA 2018            | NAIK (TURUN) % |
|----------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin   | 206.375.761        | 177.086.062        | 16,54          |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan   | 211.058.962        | 197.787.363        | 6,71           |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan    | 73.090.167         | 79.658.250         | (8,25)         |
| Beban Penyusutan Irigasi dan Jaringan  | 2.790.282          | 2.809.498          |                |
| <b>Jumlah Penyusutan</b>               | <b>493.315.172</b> | <b>457.341.173</b> | <b>7,87</b>    |

*Beban  
Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih Rp. 0*

#### **D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018*

| URAIAN JENIS BEBAN                                         | TA 2019  | TA 2018  | NAIK (TURUN) |
|------------------------------------------------------------|----------|----------|--------------|
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar     | 0        | 0        | -            |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar | 0        | 0        | -            |
| <b>Jumlah</b>                                              | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>-</b>     |

*Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp. 3.050.237*

#### **D.11 Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional periode per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 3.050.237 dan Rp. 13.936.105 . Rincian Kegiatan Non Operasional sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional Periode per 31  
Desember 2019 dan 31 Desember 2018*

| URAIAN                                                 | TA 2019          | TA 2018           | NAIK<br>(TURUN) |
|--------------------------------------------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| Pendapatan dari pelepasan Aset Non Lancar              | 650.000          | 610.000           | -               |
| Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya       | 4.475.137        | 14.799.355        | -               |
| Beban dari kegiatan non operasional lainnya            | -2.074.900       | -1.473.250        | -               |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b> | <b>3.050.237</b> | <b>13.936.105</b> | <b>-</b>        |

*\*)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO).*

*Pos Luar Biasa* **D.12 Pos Luar Biasa**

*Rp. 0*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untukperiode per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesarRp. 0 dan Rp. 0. Rincian Pos LuarBiasasebagai berikut:

*Rincian Pos Luar Biasa per 31 Desember 2019 dan 2018*

| URAIAN                 | TA 2019  | TA 2018  | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|------------------------|----------|----------|----------------------|
| Pendapatan PNB         | 0        | 0        | 0,00                 |
| Beban Perjalanan Dinas | 0        | 0        | 0,00                 |
| Beban Persediaan       | 0        | 0        | 0,00                 |
| <b>Jumlah</b>          | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0,00</b>          |

**PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal* **E.1 Ekuitas Awal**

*Rp.*

*15.690.554.614*

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 15.690.554.614 dan Rp. 15.187.967.285 .

*Defisit LO*

*Rp.5.977.155.516*

**E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar

Rp. 5.977.155.516 dan Rp. 7.199.832.104 . Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Penyesuaian*

### **E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset**

*Nilai Aset*

*Rp. 0*

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai*

### **E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan**

*Persediaan Rp.*

*0*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk periode per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

| Jenis Persediaan | Koreksi  |
|------------------|----------|
| Barang Konsumsi  | -        |
| Suku Cadang      | -        |
| <b>Jumlah</b>    | <b>-</b> |

*Selisih*

### **E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

*Revaluasi Aset*

*Tetap*

*Rp.120.175.000*

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 120.175.000

dan Rp. 0.

*Koreksi Aset  
Tetap Non  
Revaluasi Rp.  
26.846.083*

#### **E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 26.846.083 dan Rp. (117.292.569). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31  
Desember 2019*

| Jenis Aset Tetap                         | Nilai Koreksi     |
|------------------------------------------|-------------------|
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi   | 26.846.083        |
| Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi | 0                 |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>26.846.083</b> |

*Koreksi Lain-  
Lain Rp. 0*

#### **E.3.5 Koreksi Lain-Lain**

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

*Rincian Koreksi Lain-Lain*

| Jenis Beban        | Jumlah Koreksi |
|--------------------|----------------|
| Koreksi Beban      | 0              |
| Koreksi Pendapatan | 0              |
| Koreksi Piutang    | 0              |
| Koreksi Kewajiban  | 0              |
| <b>Jumlah</b>      | <b>0</b>       |

#### *Transaksi Antar* **E.4 Transaksi Antar Entitas**

*Entitas Rp.* Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.952.769.571 dan Rp. 7.819.712.002 . Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

#### *Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas*

| Transaksi Antar Entitas                | Nilai                |
|----------------------------------------|----------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | 5.588.731.438        |
| Diterima Dari Entitas Lain             | (31.724.057)         |
| Transfer Masuk                         | 170902190            |
| Transfer Keluar                        | 0                    |
| Pengesahan Hibah Langsung              | 224860000            |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | 0                    |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>5.952.769.571</b> |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

#### **E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

*Diterima dari* Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan *Entitas lain Rp.* belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). *(31.724.057)* Pada periode hingga 31 Desember 2019, DDEL sebesar *dan Ditagihkan* (Rp. 31.724.057) sedangkan DKEL sebesar Rp. *ke Entitas lain* *Rp.* 5.588.731.438. *5.588.731.438.*

#### **E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

*Transfer* Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan *masukRp.* perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas *170.902.190* lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan *dan Transfer* BA-BUN. *KeluarRp. 0*

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 170.902.190 terdiri dari:

| No | Jenis               | Entitas Asal | Nilai    |
|----|---------------------|--------------|----------|
| 1  | Peralatan dan Mesin | 0            | 0        |
| 2  | Persediaan          | 0            | 0        |
|    | <b>Jumlah</b>       | <b>0</b>     | <b>0</b> |

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 0.

#### **E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

|                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Pengesahan Hibah Langsung</i><br><i>Rp.</i><br><i>224.860.000</i> | Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 224.860.000. |
| <i>Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung</i><br><i>Rp. 0</i>        | Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp. 0.                                                                 |

|                                                             |                                                                                                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Ekuitas Akhir</i><br><i>Rp.</i><br><i>15.813.189.752</i> | <b>E.5 Ekuitas Akhir</b><br><br>Nilai Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 15.813.189.752 dan Rp. 15.690.554.614 . |
|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## **F.PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak terdapat kejadian-kejadian yang penting apapun setelah tanggal neraca di satuan Kerja Pengadilan Agama Metro untuk periode per 31 Desember 2018 yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN :**

#### **F.2.1 Temuan dan TindakLanjutTemuan BPK**

Tidak ada temuan dan tindak lanjut BPK pada periode 31 Desember 2018.

#### **F.2.2 Rekening Pemerintah**

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Agama Metro adalah:

- BRI CABANG METRO A/C 00000130.01.000084.30.8 an. BPg 126 PA Metro 01 yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA MARI dengan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 0.

#### **F.2.3 Revisi DIPA**

---

Pada Periode yang berakhir 31 Desember 2018 Satuan Kerja Pengadilan Agama Metro terdapat revisi DIPA sebagai berikut :

1. Revisi ke-1, tanggal 29 Maret 2019 terdapat pergantian Nama PPSPM dari an. MEDI EFENDI, S.Pd., M.H. menjadi FADLI AKUNTANTO, S.E., terdapat perubahan nilai pada Belanja Pegawai dari Rp. 5.020.893.000,-

- menjadi Rp. 5.081.711.000,-, Belanja Barang dari Rp. 1.017.246.000,- menjadi Rp. 683.726.000,- dan Belanja Modal dari Rp. 388.000.000,- menjadi Rp. 39.000.000,- serta terdapat perubahan nilai pada Rencana Penarikan Dana dari bulan Januari sampai dengan Desember 2019.
2. Revisi ke-2, tanggal 29 Mei 2019, terdapat perubahan nilai pada Belanja Barang dari Rp. 683.726.000,- menjadi Rp. 780.326.000,-, Belanja Modal dari Rp. 39.000.000,- menjadi 64.000.000,- serta terdapat perubahan nilai pada Rencana Penarikan Dana dari bulan Juli sampai dengan Desember 2019.
  3. Revisi ke-3, tanggal 26 Juni 2019, terdapat perubahan nilai pada Rencana Penarikan Dana dari bulan April sampai dengan Desember 2019.
  4. Revisi ke-4, tanggal 25 Juli 2019, terdapat perubahan nilai pada Belanja Barang dari Rp. 780.326.000,- menjadi Rp. 789.926.000,-, dan terdapat perubahan nilai pada Rencana Penarikan Dana bulan Desember 2019.
  5. Revisi ke-5, tanggal 19 Agustus 2019, terdapat perubahan nilai pada Belanja Barang dari Rp. Rp. 789.926.000,- menjadi Rp. 819.926.000,- dan terdapat perubahan nilai pada Rencana Penarikan Dana dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2019.
  6. Revisi ke-6, tanggal 28 Agustus 2019, terdapat perubahan nilai pada Rencana Penarikan Dana dari bulan Juli sampai dengan Desember 2019.
  7. Revisi ke-7, tanggal 05 November 2019, terdapat perubahan nilai pada Belanja Pegawai dari Rp. 5.081.711.000,-. menjadi Rp. 4.730.833.000,- dan terdapat perubahan nilai pada Rencana Penarikan Dana bulan November dan Desember 2019

8. Revisi ke-8, tanggal 25 November 2019, terdapat perubahan nilai pada Rencana Penarikan Dana dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2019.
9. Revisi ke-9, tanggal 20 Desember 2019, terdapat perubahan nilai pada Belanja Pegawai dari Rp. 4.730.833.000,- menjadi Rp. 4.726.624.000,- dan terdapat perubahan nilai pada Rencana Penarikan Dana bulan Desember 2019.
10. Revisi ke-10, tanggal 31 Januari 2020, terdapat perubahan nilai pada Belanja Pegawai dari Rp. 4.726.624.000,- menjadi Rp. 4.726.664.000,- dan terdapat perubahan nilai pada Rencana Penarikan Dana bulan Desember 2019.

---

#### **F. 2.4 Ralat SPM, SSBP, dan SSPB**

Tidak terdapat ralat mengenai SPM, SP2D, SSBP dan SSPB Pada Periode yang berakhir 31 Desember 2019 di Satuan Kerja Pengadilan Agama Metro.

#### **F.2.5 Catatan Penting Lainnya**

---

- Tidak terdapat catatan penting pada kantor Pengadilan Agama Metro untuk periode 31 Desember 2019 yang dapat diungkapkan pada Laporan keuangan ini.

**PENGADILAN AGAMA METRO**  
**Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,**  
**Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2019**

| No       | Aset Tetap                                        | Kuantitas | Nilai Perolehan      | Akm. Peny.<br>s.d Per 31<br>Desember 2019 | Beban Peny.<br>per 31<br>Desember<br>2019 | Total Akm.<br>Peny.<br>Per 31<br>Desember 2019 | Nilai Buku<br>Per 31 Desember<br>2019 |
|----------|---------------------------------------------------|-----------|----------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------|
| <b>A</b> | <b>Peralatan dan Mesin</b>                        |           |                      |                                           |                                           |                                                |                                       |
| 1        | Alat Bantu                                        | 2         | 17.661.100           | 16.438.879                                | 1.222.221                                 | 17.661.100                                     | -                                     |
| 2        | Alat Angkutan Darat Bermotor                      | 2         | 182.164.117          | 182.164.117                               | -                                         | 182.164.117                                    | -                                     |
| 3        | Alat Kantor                                       | 24        | 100.624.401          | 78.224.845                                | 7.327.778                                 | 85.552.623                                     | 15.071.778                            |
| 4        | Alat Rumah Tangga                                 | 268       | 708.082.415          | 406.976.165                               | 92.109.650                                | 499.085.815                                    | 208.996.600                           |
| 5        | Alat Studio                                       | 4         | 10.136.000           | -                                         | 1.013.600                                 | 1.013.600                                      | 9.122.400                             |
| 6        | Alat Komunikasi                                   | 15        | 26.010.000           | 23.370.000                                | 880.000                                   | 24.250.000                                     | 1.760.000                             |
| 7        | Alat Kedokteran                                   | 1         | 990.000              | 198.000                                   | 198.000                                   | 396.000                                        | 594.000                               |
| 8        | Alat Laboratorium Fisika Nuklir /<br>Elektronika  | 2         | 21.340.000           | 2.845.336                                 | 1.422.668                                 | 4.268.004                                      | 17.071.996                            |
| 9        | Alat Khusus Kepolisian                            | 1         | 5.500.000            | 2.750.000                                 | 1.375.000                                 | 4.125.000                                      | 1.375.000                             |
| 10       | Komputer Unit                                     | 40        | 550.136.600          | 297.048.430                               | 79.064.770                                | 376.113.200                                    | 174.023.400                           |
| 11       | Peralatan Komputer                                | 17        | 184.736.590          | 77.490.000                                | 21.762.074                                | 99.252.074                                     | 85.484.516                            |
| 12       | Peralatan Olahraga                                | 1         | 32.000               | 32.000                                    | -                                         | 32.000                                         | -                                     |
|          | <b>Jumlah</b>                                     |           | <b>1.807.413.223</b> | <b>1.087.537.772</b>                      | <b>206.375.761</b>                        | <b>1.293.913.533</b>                           | <b>513.499.690</b>                    |
| <b>B</b> | <b>Gedung dan Bangunan</b>                        |           |                      |                                           |                                           |                                                |                                       |
| 1        | Bangunan Gedung Tempat Kerja                      | 12        | 8.481.383.789        | 341.795.438                               | 174.589.547                               | 520.760.847                                    | 7.960.622.942                         |
| 2        | Bangunan Gedung Tempat Tinggal                    | 3         | 708.979.000          | 36.033.054                                | 24.054.467                                | 60.136.168                                     | 648.842.832                           |
| 3        | Tugu/Tanda Batas                                  | 3         | 469.411.000          | 20.202.493                                | 12.541.234                                | 31.353.085                                     | 438.057.915                           |
|          | <b>Jumlah</b>                                     |           | <b>9.659.773.789</b> | <b>398.030.985</b>                        | <b>211.185.248</b>                        | <b>612.250.100</b>                             | <b>9.047.523.689</b>                  |
| <b>C</b> | <b>Jalan dan Jembatan</b>                         |           |                      |                                           |                                           |                                                |                                       |
| 1        | Jalan                                             | 1261      | 518.485.000          | 119.487.375                               | 73.090.167                                | 152.746.416                                    | 365.738.584                           |
|          | <b>Jumlah</b>                                     |           | <b>518.485.000</b>   | <b>119.487.375</b>                        | <b>73.090.167</b>                         | <b>152.746.416</b>                             | <b>365.738.584</b>                    |
| <b>D</b> | <b>Irigasi</b>                                    |           |                      |                                           |                                           |                                                |                                       |
| 1        | Bangunan Pengembangan Sumber Air<br>dan Air Tanah | 2         | 44.278.000           | 2.916.522                                 | 1.925.132                                 | 4.812.830                                      | 39.465.170                            |
|          | <b>Jumlah</b>                                     |           | <b>44.278.000</b>    | <b>2.916.522</b>                          | <b>1.925.132</b>                          | <b>4.812.830</b>                               | <b>39.465.170</b>                     |
| <b>E</b> | <b>Jaringan</b>                                   |           |                      |                                           |                                           |                                                |                                       |
| 1        | Jaringan Listrik                                  | 1         | 34.606.000           | 4.758.325                                 | 865.150                                   | 5.623.475                                      | 28.982.525                            |
|          | <b>Jumlah</b>                                     |           | <b>34.606.000</b>    | <b>4.758.325</b>                          | <b>865.150</b>                            | <b>5.623.475</b>                               | <b>28.982.525</b>                     |
| <b>F</b> | <b>Aset Tetap Yang Tidak Digunakan</b>            |           |                      |                                           |                                           |                                                |                                       |
| 1        | Alat Kantor                                       | 106       | 39.193.400           | 39.193.400                                | -                                         | 39.193.400                                     | -                                     |
| 2        | Alat Rumah Tangga                                 | 165       | 32.376.261           | 32.376.261                                | -                                         | 32.376.261                                     | -                                     |
| 3        | Alat Komunikasi                                   | 2         | 52.000               | 52.000                                    | -                                         | 52.000                                         | -                                     |
| 4        | Komputer Unit                                     | 9         | 87.121.000           | 87.121.000                                | -                                         | 87.121.000                                     | -                                     |
| 5        | Peralatan Komputer                                | 1         | 950.000              | 950.000                                   | -                                         | 950.000                                        | -                                     |
|          | <b>Jumlah</b>                                     |           | <b>159.692.661</b>   | <b>159.692.661</b>                        | <b>0</b>                                  | <b>159.692.661</b>                             | <b>0</b>                              |

\* Beban Amortisasi